

**SKRIPSI**  
**PENGARUH PENERAPAN SISTEM *JUST IN TIME* DAN *TOTAL***  
***QUALITY MANAJEMEN* TERHADAP EFISIENSI BIAYA PERSEDIAAN**  
**BAHAN BAKU PADA PERUSAHAAN KONVEKSI DI KOTA DENPASAR**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : I WAYAN ARYA PRADNYANA**

**NIM : 1915644111**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL**  
**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**  
**2023**

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM *JUST IN TIME* DAN *TOTAL QUALITY MANAJEMEN* TERHADAP EFISIENSI BIAYA PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA PERUSAHAAN KONVEKSI DI KOTA DENPASAR**

**I Wayan Arya Pradnyana**

**1915644111**

(Program Studi Diploma IV Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

Persaingan bisnis antar perusahaan semakin ketat yang diiringi dengan pesatnya perkembangan ekonomi. Namun, dalam persaingan tersebut masih banyak perusahaan konveksi dalam kegiatan produksinya masih menggunakan sistem konvensional yaitu dengan menggunakan prediksi. Sehingga, pengendalian persediaan bahan baku kurang efektif. Hal itu akan menyebabkan risiko kerugian yang cukup tinggi karena adanya indikasi akan banyaknya biaya yang dikeluarkan untuk persediaan sehingga sistem tersebut kurang efektif. Guna mengatasi permasalahan tersebut, penerapan metode *just in time (JIT)* dan *Total Quality Management (TQM)* adalah strategi yang tepat untuk pengendalian bahan baku dan efisiensi biaya bahan baku pada perusahaan manufaktur.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh metode *Just In Time (JIT)* dan *Total Quality Management (TQM)* terhadap efisiensi biaya persediaan bahan baku pada perusahaan konveksi di Kota Denpasar. Penelitian ini menggunakan sumber data berupa kuesioner yang disebar kepada 30 responden yang terdiri dari direktur, kepala bagian produksi, manajer keuangan, staff produksi, dan staff persediaan bahan baku. Metode pengujian ini dilakukan dengan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis yang terdiri dari uji regresi linear sederhana, uji regresi moderasi, uji koefisien determinasi, dan uji parsial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Total Quality Management* berpengaruh positif secara signifikan terhadap efisiensi biaya persediaan bahan baku, *Just In Time* berpengaruh positif secara signifikan terhadap efisiensi biaya persediaan bahan baku. Kondisi tersebut dipengaruhi karena adanya kesadaran akan komitmen manajemen terhadap praktik pelaksanaan total quality management dan tepat pada waktunya dan adanya hubungan komunikasi, dan pertukaran informasi yang baik antara perusahaan dengan pemasok, karyawan dan konsumen.

**Kata Kunci :** Perusahaan Konveksi, *Just In Time(JIT)*, *Total Quality Manajement (TQM)*, Efisiensi Biaya, Persediaan Bahan Baku

***THE EFFECT OF JUST IN TIME AND TOTAL QUALITY MANAGEMENT  
PRINCIPLES SYSTEMS ON RAW MATERIAL SUPPLY COST  
EFFICIENCY IN CONVECTION COMPANIES IN THE CITY OF  
DENPASAR***

***I Wayan Arya Pradnyana***

***1915644111***

***(Diploma IV Managerial Accounting Study Program, Bali State Polytechnic)***

**ABSTRACT**

*Business competition between companies is getting tighter accompanied by rapid economic development. However, in this competition, there are still many convection companies in their production activities that still use conventional systems, namely by using predictions. Thus, controlling the raw material inventory is less effective. This will cause a fairly high risk of loss due to indications of the large amount of costs incurred for inventory making the system less effective. To overcome these problems, the application of the just-in-time (JIT) and Total Quality Management (TQM) methods is the right strategy for raw material control and raw material cost efficiency in manufacturing companies.*

*This study aims to examine the effect of the Just In Time (JIT) and Total Quality Management (TQM) methods on the cost efficiency of raw material inventory at a convection company in Denpasar City. This study used a data source in the form of questionnaires distributed to 30 respondents consisting of directors, heads of production, finance managers, production staff, and raw material supply staff. This testing method is carried out by using descriptive statistical tests, classical assumption tests, and hypothesis testing consisting of simple linear regression tests, moderation regression tests, coefficient of determination tests, and partial tests.*

*The results of this study indicate that Total Quality Management has a significant positive effect on the cost efficiency of raw material inventory, and Just In Time has a significant positive effect on the cost efficiency of raw material inventory. This condition is influenced by the awareness of management's commitment to the practice of implementing total quality management on time and the existence of good communication and exchange of information between the company and its suppliers, employees, and consumers.*

***Keywords: Convection Company, Just In Time(JIT), Total Quality Management (TQM), Cost Efficiency, Raw Material Inventory***

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM *JUST IN TIME* DAN *TOTAL QUALITY MANAJEMEN* TERHADAP EFISIENSI BIAYA PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA PERUSAHAAN KONVEKSI DI KOTA DENPASAR**

**Halaman Persyaratan Gelar Sarjana Terapan**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Akuntansi pada Program Studi Diploma IV Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**



**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : I WAYAN ARYA PRADNYANA  
NIM : 1915644111**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2023**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : I Wayan Arya Pradnyana  
NIM : 1915644111  
Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Penerapan Sistem Just In Time Dan Total Quality Manajemen Terhadap Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku Pada Perusahaan Konveksi Di Kota Denpasar

Pembimbing : 1. I Made Ariana, SE., M.Si, Ak  
2. Drs. Ec. I Wayan Karman, M.Acc., Ak., CA., CTA

Tanggal Uji : 21 Agustus 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 31 Juli 2023



I Wayan Arya Pradnyana

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM *JUST IN TIME* DAN *TOTAL QUALITY MANAJEMEN* TERHADAP EFISIENSI BIAYA PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA PERUSAHAAN KONVEKSI DI KOTA DENPASAR**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : I WAYAN ARYA PRADNYANA**  
**NIM : 1915644111**

**TELAH DISETUJUI OLEH:**

**DOSEN PEMBIMBING USULAN PROPOSAL PENELITIAN**

**Dosen Pembimbing I**

**Dosen Pembimbing II**

  
**(I Made Ariana, SE., M.si. Ak)**  
**NIP. 196804131993031002**

  
**(Drs. Ec I Wayan Karman, M. Acc., Ak, CA., CT)**  
**NIP.196401211993031001**

**JURUSAN AKUNTANSI**  
**KETUA**  
  
**(I Made Sudana, SE., M.si)**  
**NIP.196111281990311001**

**SKRIPSI**


**PENGARUH PENERAPAN SISTEM *JUST IN TIME* DAN *TOTAL QUALITY MANAJEMEN* TERHADAP EFISIENSI BIAYA PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA PERUSAHAAN KONVEKSI DI KOTA DENPASAR**

**Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:**

**Tanggal 21 Bulan Agustus Tahun 2023**


**PANITIA PENGUJI**

**KETUA:**

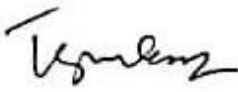


**I Made Ariaga, S.E., M.Ak**  
**NIP. 196804131993031002**

**ANGGOTA:**



**2. Made Dana Saputra, S.E., M.Ak**  
**NIP. 197603242009121001**



**3. Dr. Ir I Gede Made Karma, MT**  
**NIP. 196207191990031002**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial / Perpajakan pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali
2. I Made Sudana, SE., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali
3. Cening Ardina, SE. M. Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan (D4) Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali. (sesuaikan dengan masing- masing prodi)
4. I Made Ariana, SE., M.Si, Ak selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini



5. Drs. Ec. I Wayan Karman, M.Acc., Ak., CA., CTA selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Pihak perusahaan yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
8. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, 31 Agustus 2023

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul Depan</b> .....	<b>i</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>i</b>
<b>Abstract</b> .....	<b>ii</b>
<b>Halaman Persyaratan Gelar Sarjana Terapan</b> .....	<b>iii</b>
<b>Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah</b> .....	<b>iv</b>
<b>Halaman Persetujuan</b> .....	<b>v</b>
<b>Halaman Penetapan Kelulusan</b> .....	<b>vi</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Kajian Teori .....	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	25
C. Kerangka Pikir .....	31
D. Hipotesis Penelitian.....	32
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
D. Variabel Penelitian dan Definisi .....	36
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	38

F. Validitas dan Realibilitas Instrumen .....	39
G. Teknik Analisis Data.....	40
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	47
B. Hasil dan Pembahasan .....	48
C. Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis .....	65
D. Keterbatasan.....	67
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Implikasi.....	70
C. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b><u>LAMPIRAN-LAMPIRAN</u></b>	



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3. 1</b> .....	39
<b>Tabel 4. 1 Jenis Kelamin</b> .....	49
<b>Tabel 4. 2 Usia Responden</b> .....	49
<b>Tabel 4. 3 Jabatan Responden</b> .....	50
<b>Tabel 4. 4 Jenjang Pendidikan</b> .....	51
<b>Tabel 4. 5 Lama Bekerja</b> .....	52
<b>Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Total Quality Manajemen</b> .....	53
<b>Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Just In Time</b> .....	54
<b>Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku</b> .....	55
<b>Tabel 4. 9 Uji Reabilitas Total Quality Manajemen</b> .....	56
<b>Tabel 4. 10 Uji Reabilitas Just In Time</b> .....	57
<b>Tabel 4. 11 Uji Reabilitas Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku</b> .....	57
<b>Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinearitas</b> .....	58
<b>Tabel 4. 13 Uji Koefisien Determinasi</b> .....	61
<b>Tabel 4. 14 Uji Signifikan</b> .....	62
<b>Tabel 4. 15 Uji Simultan</b> .....	64



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian .....</b>	<b>31</b>
<b>Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian .....</b>	<b>32</b>
<b>Gambar 4. 1 Hasil Uji Heterokedastisitas .....</b>	<b>59</b>
<b>Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas .....</b>	<b>60</b>



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01. Permohonan Pengisian Kuesioner .....	75
Lampiran 02. Hasil Output olah data .....	82



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan yang pesat dalam sektor industri dewasa ini mengakibatkan semakin banyaknya tingkat persaingan yang dihadapi tiap-tiap perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Dari segi bisnis, lingkungan adalah pola semua kondisi atau faktor eksternal yang mempengaruhi kehidupan dan pengembangan perusahaan. Lingkungan tersebut meliputi lingkungan ekonomi, politik, kebijakan pemerintah, pasar persaingan, pemasok sosial dan budaya serta teknologi. Banyaknya usaha di berbagai sektor membuat perusahaan harus memiliki kemampuan bersaing, salah satunya dengan menjalankan operasional perusahaan secara efisien dan efektif. Dalam tiap-tiap perusahaan, biaya merupakan salah satu komponen yang sangat penting sebagai penunjang dalam kegiatan usaha untuk mencapai suatu tujuan apabila biaya yang dikeluarkan tersebut telah diperhitungkan secara tepat agar tercipta suatu efisiensi biaya.

Suatu perusahaan harus mampu memenuhi tuntutan para konsumen yang semakin bervariasi salah satunya yaitu mendapatkan produk yang berkualitas dengan harga yang terjangkau serta dengan pelayanan yang cepat dan tepat waktu. Maka dari itu perusahaan harus melakukan perencanaan persediaan bahan baku yang baik agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar sehingga memperoleh kuantitas yang optimal dan



diharapkan adanya penghematan biaya dalam aktifitas produksi perusahaan (Putra dan Idayati, 2014). Efisiensi biaya mengacu pada penggunaan biaya yang sebenarnya dapat dikurangi, sehingga biaya sebenarnya dapat lebih rendah dari anggaran. Dengan terwujudnya efisiensi biaya diharapkan perusahaan memperoleh laba yang terbaik. Dalam rangka meningkatkan efisiensi biaya, salah satu biaya yang harus ditekankan adalah biaya produksi, karena biaya produksi merupakan biaya yang sangat besar yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam proses produksinya.

Salah satu perusahaan manufaktur yang sedang berkembang saat ini adalah perusahaan konveksi yang tentunya berkaitan erat dengan proses produksi dan bertujuan untuk memperoleh laba. Perusahaan konveksi adalah usaha di bidang pembuatan pakaian, adapun hal penting yang perlu diperhatikan bagi suatu perusahaan terutama dalam mengendalikan persediaan bahan bakunya. Salah satu sistem yang masih sering digunakan oleh banyak perusahaan manufaktur adalah menggunakan sistem konvensional. Sistem konvensional merupakan kegiatan produksi berdasarkan ramalan atau prediksi kebutuhan di masa yang akan datang. Menurut Padmanty & Tikariana (2018) sistem ini sangat memerlukan persediaan untuk ketidakpastian permintaan pemasok bahan baku dan tanggung jawab pemesanan, selain mengeluarkan biaya pemesanan maka perusahaan juga harus mengeluarkan biaya penyimpanan bahan baku. Selain itu produksi dengan menggunakan prediksi kebutuhan di masa yang

akan datang memiliki risiko kerugian yang lebih besar dibanding dengan produksi sesuai dengan jumlah permintaan. Persediaan bahan baku merupakan persediaan penunjang proses produksi bagi perusahaan konveksi.

Faktor yang digunakan dalam penelitian ini untuk mempengaruhi efisiensi biaya persediaan bahan baku yaitu *Just In Time*. Dengan menggunakan metode JIT ini, bahan baku yang dibeli dan diproduksi dalam jumlah sesuai dengan permintaan produksi saja sehingga tidak mengalami kelebihan produksi yang mengakibatkan kerugian. Dalam konsep *Just In Time* (JIT), pengelolaan persediaan mengarah pada tingkat biaya yang paling rendah, bahkan tingkat efisiensinya bisa mendekati 100% (Mursyidi, 2010). Hal ini karena konsep *Just In Time* (JIT) dalam proses produksi mengharuskan perusahaan untuk meminimumkan persediaan, produk cacat, dan semua aktivitas yang tidak dapat memberi nilai tambah (*non value-added activity*) dalam proses produksi sehingga perusahaan dapat menekan pemborosan dan biaya produksi suatu produk dapat diminimalkan (Permata Sari, et al., 2014).

Adapun permasalahan yang dialami perusahaan-perusahaan konveksi di Kota Denpasar yaitu adanya kesulitan dalam mengatur persediaan bahan baku secara efektif dan efisien. Dalam fenomena ini, penerapan sistem *Just In Time* (JIT) dan *Total Quality Management* (TQM) telah muncul sebagai strategi penting dalam mengoptimalkan pengelolaan persediaan bahan baku. Sistem JIT bertujuan untuk

mengurangi atau bahkan menghilangkan persediaan yang tidak perlu dengan mengatur pasokan bahan baku sedemikian rupa sehingga tiba tepat pada waktunya untuk diproduksi. Di sisi lain, TQM bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk dan proses melalui keterlibatan semua lapisan perusahaan dalam upaya pencapaian mutu yang tinggi. Namun, penting untuk memahami bahwa penerapan sistem JIT dan TQM tidak hanya memiliki potensi manfaat, tetapi juga dapat menimbulkan tantangan dan risiko tertentu.

Beberapa tantangan yang mungkin timbul meliputi ketergantungan pada pemasok yang dapat mengakibatkan risiko pasokan, perubahan budaya perusahaan yang mungkin diperlukan untuk menerapkan TQM, serta perubahan dalam proses produksi yang dapat mempengaruhi flow kerja yang ada. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam untuk menginvestigasi pengaruh penerapan sistem JIT dan TQM terhadap efisiensi biaya persediaan bahan baku pada perusahaan konveksi di Kota Denpasar.

Aktivitas-aktivitas yang tidak bernilai tambah dapat dikurangi atau dieliminasi dan aktivitas-aktivitas yang bernilai tambah dapat ditingkatkan, karena di dalam persediaan bahan baku menyimpan nilai uang, tempat penyimpanan dan tenaga kerja yang jika ditumpuk hanya menimbulkan pemborosan. Salah satu langkah yang dapat dilakukan oleh perusahaan agar terhindar dari over cost, produksi berlebih, dan pengendalian persediaan yaitu dengan menerapkan just in time. Just

in time merupakan sistem manufaktur yang sangat efektif dan efisien untuk diterapkan dalam bisnis, karena hanya melakukan proses produksi ketika adanya permintaan pesanan. Namun tujuan just in time tidak melakukan tingkat persediaan nol, hanya saja meminimalisir stock persediaan ke tingkat yang lebih rendah. Dengan demikian perusahaan bisa melakukan penghematan dan memiliki keuntungan yang lebih tinggi tanpa harus mengurangi kualitas dari produk tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang diperoleh peneliti pada perusahaan konveksi di Kota Denpasar yaitu kurang efektifnya pengendalian persediaan bahan baku. Perusahaan konveksi merencanakan pembelian bahan baku dalam jumlah yang melebihi jumlah produksi, hal ini dapat mengakibatkan perusahaan harus mengeluarkan biaya persediaan yang tinggi dan terdapat penumpukan bahan baku di gudang bahkan bisa dalam jangka waktu yang lama sehingga akan berdampak pada kualitas bahan baku menjadi menurun. Oleh karena itu diperlukannya penerapan *Total Quality Management* (TQM). TQM merupakan suatu cara untuk meningkatkan proses bisnis secara terus menerus, atau cara memperbaiki dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Pelanggan adalah sumber laba dalam suatu bisnis, oleh karena itu kebutuhan dan kepuasannya harus ditingkatkan dari waktu ke waktu agar mereka loyal kepada perusahaan. Jadi pada hakikatnya, TQM adalah tindakan mencapai tujuan dengan cara memenuhi kebutuhan dan memuaskan pelanggan

melalui kualitas pelayanan pelanggan (Cynthia Maharani 2018). Keberhasilan perusahaan tergantung pada pengadaan bahan baku, upaya untuk mencari dan memilih dengan teliti bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi. Sehingga pemilihan bahan baku yang berkualitas tentunya mempengaruhi kualitas produk yang dihasilkan. Peningkatan kualitas bahan baku dan kualitas produk sangat penting untuk memperoleh produk yang sesuai dengan standar kualitas yang diharapkan. Jika setiap periode diadakan perbaikan kualitas, maka perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas dan kepuasan konsumen (Sulijaya 2015).

Efriati (2014) Menyatakan bahwa saat sistem *Just In Time* diterapkan, dapat memberi efisiensi atas pengadaan bahan baku yang mana lebih menghemat total pembelian dari total pembelian sebelumnya. Aprilianti dan Hidayat (2019) juga menyatakan bahwa *Just In Time* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap efisiensi biaya produksi. Selain itu, hasil penelitian Janson dan Nurcaya (2019) menemukan bahwa dalam penerapan metode *Just In Time*, pembelian dapat dilakukan dalam jumlah yang kecil dengan pengiriman secara berkala sehingga dapat menekan terjadinya biaya penyimpanan pada perusahaan. Namun dibalik itu, Sukendar W (2015) menemukan kendala yang muncul dalam proses penerapan *Just In Time*, yaitu kendala waktu yang cukup lama, munculnya risiko kehilangan, dan kemungkinan tidak mendukungnya pihak eksternal perusahaan seperti pemasok-pemasok dan jasa pengiriman barang, jika pihak eksternal tidak menerapkan prinsip *Just*

*In Time*, maka akan sulit bagi perusahaan untuk mewujudkan proses produksi berjalan dengan cepat.

Penerapan *Total Quality Management* (TQM) dan *Just In Time* (JIT) merupakan strategi untuk mencapai efisiensi biaya persediaan bahan baku pada perusahaan. Dengan diterapkannya TQM dan JIT diharapkan suatu perusahaan akan dapat mempertahankan continuity. Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat terungkap bagaimana implementasi sistem JIT dan TQM dapat berdampak pada pengurangan biaya persediaan bahan baku, peningkatan efisiensi operasional, dan akhirnya berkontribusi pada daya saing perusahaan konveksi di tengah persaingan bisnis yang kompetitif. Penelitian ini juga didukung oleh fenomena dan adanya *research gap* pada penelitian-penelitian sebelumnya, maka penulis ingin menguji kembali pengaruh sistem *Just In Time* dan *Total Quality Management* terhadap efisiensi biaya persediaan bahan baku pada perusahaan konveksi di Kota Denpasar. Menerapkannya sistem *Just In Time*, penulis mengharapkan dapat membantu perusahaan untuk bisa melakukan penghematan yaitu dengan meningkatkan efisiensi biaya persediaan seoptimal mungkin dan disamping itu juga dapat meningkatkan peluang perusahaan untuk bisa bersaing pada pasar global. Oleh Karena itu, peneliti mengambil judul tentang **“Pengaruh Penerapan System *Just In Time* dan *Total Quality Management* Terhadap Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku pada Perusahaan Konveksi di Kota Denpasar”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh penerapan sistem Just In Time terhadap efisiensi biaya persediaan bahan baku pada perusahaan konveksi di Kota Denpasar?
2. Bagaimana pengaruh penerapan sistem Total Quality Manajement terhadap efisiensi biaya persediaan bahan baku pada perusahaan konveksi di Kota Denpasar?
3. Bagaimana Pengaruh penerapan system Just In Time dan Total Quality Manajement terhadap efisiensi biaya persediaan bahan baku pada perusahaan konveksi di Kota Denpasar?

## **C. Batasan Masalah**

Terdapat beberapa batasan masalah yang perlu diperhatikan dalam penelitian mengenai pengaruh penerapan sistem Just In Time (JIT) dan Total Quality Management (TQM) terhadap efisiensi biaya persediaan bahan baku pada perusahaan konveksi di Kota Denpasar, antara lain:

1. Batasan Geografis: Penelitian terbatas pada Kota Denpasar dan hasilnya mungkin tidak bisa diterapkan secara luas pada lokasi lain.
2. Sampel Terbatas: Ukuran sampel yang kecil dapat membatasi generalisasi hasil penelitian terhadap variasi perusahaan konveksi yang lebih luas.



3. Keterbatasan Data: Ketersediaan data yang akurat dan lengkap mengenai persediaan, biaya, dan kinerja perusahaan bisa menjadi hambatan.
4. Faktor Eksternal: Perubahan regulasi, harga bahan baku, dan teknologi bisa mempengaruhi hasil penelitian.
5. Variabel Tambahan: Pengaruh variabel lain, seperti manajemen risiko dan strategi pemasaran, tidak dimasukkan dalam analisis.
6. Keterbatasan Metodologi: Potensi bias dalam pengumpulan data dan analisis statistik perlu diperhatikan.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada batasan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh penerapan sistem Just In Time terhadap efisiensi biaya persediaan bahan baku pada perusahaan konveksi di Kota Denpasar
2. Mengetahui pengaruh penerapan sistem Total Quality Manajement terhadap efisiensi biaya persediaan bahan baku pada perusahaan konveksi di Kota Denpasar
3. Mengetahui Pengaruh penerapan system Just In Time dan Total Quality Manajement terhadap efisiensi biaya persediaan bahan baku pada perusahaan konveksi di Kota Denpasar

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat praktis yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat praktis bagi peneliti, yaitu menambah wawasan bagi penulis yang telah didapatkan selama di bangku kuliah khususnya mengenai pengaruh sistem *Just In Time* terhadap efisiensi biaya bahan baku pada perusahaan dan meningkatkan kemampuan penulis dalam mengidentifikasi masalah yang ditemukan dalam penelitian serta dapat memberikan solusi dari temuan yang ada.
2. Manfaat praktis bagi perusahaan, yaitu membantu perusahaan dalam mengendalikan biaya persediaan agar lebih efisien dengan menggunakan sistem *Just In Time* dan *Total Quality Manajemen* untuk mendapatkan jumlah pemesanan yang tepat serta lebih ekonomis sehingga minimnya risiko kerugian pada perusahaan
3. Manfaat Teoritis, yaitu penelitian ini dapat memberikan literatur penelitian studi akuntansi manajerial mengenai pengaruh Sistem *Just In Time* dan Sistem *Total Quality Manajemen* terhadap efisiensi biaya bahan baku pada perusahaan konveksi.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji: pertama, pengaruh langsung *total quality management* terhadap efisiensi biaya persediaan bahan baku. Kedua, pengaruh langsung *just in time* terhadap efisiensi biaya persediaan bahan baku. Responden pada penelitian ini berjumlah 40 orang pada manajer, *quality control*, serta pihak yang terlibat dalam pelaksanaan TQM dan JIT pada perusahaan konveksi. Pengujian ini menggunakan Regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS.

Dari hasil pengujian dan analisis terhadap data, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Total Quality Management* berpengaruh positif secara signifikan terhadap efisiensi biaya persediaan bahan baku dengan nilai signifikansi sebesar 0,036.
2. *Just In Time* berpengaruh positif secara signifikan terhadap efisiensi biaya persediaan bahan baku dengan nilai signifikan sebesar 0,012.
3. Pengaruh penerapan *Total Quality Management* dan *Just In Time*-Perusahaan yang memproduksi apabila ada

permintaan, hanya akan melakukan proses produksi apabila diisyaratkan oleh proses berikutnya, sehingga pemborosoan dapat dihilangkan dalam skala besar, yaitu berupa perbaikan kualitas dan biaya produksi yang lebih rendah. Kedua hal tersebut menjadikan perusahaan lebih kooperatif.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Total Quality Management* dan *Just In Time* terhadap Efisiensi biaya persediaan bahan baku. Hal ini disebabkan karena seluruh perusahaan yang dijadikan objek penelitian merupakan perusahaan yang menerapkan sistem *Total Quality Management* dan *Just In Time*, adanya hubungan yang baik antara pemasok, karyawan, dan konsumen dengan perusahaan, serta adanya umpan balik terhadap informasi yang baik dalam mempengaruhi efisiensi biaya persediaan bahan baku.

## **C. Saran**

Selanjutnya diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas lagi dengan adanya saran-saran mengenai beberapa hal:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan objek penelitian perusahaan konveksi lebih banyak lagi jumlahnya, karena untuk mengetahui seberapa baik

perusahaan tersebut menerapkan sistem *total quality management* dan *just in time*.

2. Melakukan penelitian mengenai *total quality management* dan *just in time* pada perusahaan jasa.
3. Metode penelitian selanjutnya dapat dilakukan perluasan gambaran, kerangka pemikiran dan indikator untuk setiap sub variabel yang akan digunakan, serta dalam penggunaan metode dan uji analisis yang sebaiknya agar mendapatkan hasil yang terperinci.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianti, A. & Hidayat, Y. R., 2019. Pengaruh Just In Time Terhadap Efisiensi Biaya Produksi Pada PT. Toyota Boshoku Indonesia. *Jurnal Logistik Indonesia*, Volume Vol. 3 No. 2, pp. 125-133.
- Assauri, S., 2016. *Manajemen Operasi Produksi*. 3 penyunt. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aznedra & Safitri, E., 2018. Analisis Pengendalian Internal Persediaan dan Peneraoran Metode Just In Time Terhadap Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku Studi Kasus PT. Siix Electronics Indonesia. Volume Vol. 12 No. 2, pp. 120-132.
- Dahtiah, N. & Setiawan, 2020. Metode Just In Time Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Persediaan Bahanbaku. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Volume Vol. 9 No. 2, pp. 177-188.
- Dewi, N., Zuhri, A. & Tripalupi, L. E., 2014. Analisis Efisiensi Biaya Bahan Baku dalam Penerapan Metode JIT Pada Industri Ubin Karya Indah di Karangasem Periode 2009-2013. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi*.
- Efrianti, D., 2014. Pengaruh Pengendalian Persediaan Just In Time Terhadap Efisiensi Pengadaan Persediaan Bahan Baku. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Volume Vol. 2 No.1, pp. 99-108.
- Ghozali, 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. 8 ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunadi, A. & Subarjo, A., 2016. Pengaruh Sistem Just In Time Terhadap Efisiensi Biaya Bahan Baku. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume Vol. 5 No. 3.
- Gustini, T. & Efrianti, D., 2014. Peranan Penerapan Sistem Persediaan Just In Time Terhadap Hasil Produksi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, Volume Vol. 1 No. 3, pp. 221-232.
- Hamming, M. & Nurnajamuddin, M., 2015. *Manajemen Produksi Modern*. 3 penyunt. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herjanto, E., 2015. *Manajemen Operasi Edisi Ketiga*. 3 penyunt. Jakarta: Grasindo.

- Iba, Z. & Raudhah, 2015. Pengaruh Pengendalian Persediaan Bahan Baku Terhadap Kelancaran Proses Produksi Minyak Kelapa Di PT. Bireuen Cocounut Oil. pp. 39-46.
- Janson, E. B. J. & Nurcaya, I. N., 2019. Penerapan Just In Time Untuk Efisiensi Biaya Persediaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Volume Vol. 8, No. 3, pp. 1755-1783.
- Johannes, T. & Susanti, R., 2017. Application Of Safety Stock, Strategy Just In Time On Distribution. Volume Vol. 01 No. 02.
- Lahu, E. P. & Sumarauw, J. S., 2017. Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Meminimalkan Biaya Persediaan Pada Dunkin Donuts Manado. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, Volume Vol. 5 No. 3, pp. 4175-4184.
- Madianto, A., AR, D. & D., 2016. Analisis Implementasi Sistem Just In Time (JIT) Pada Persediaan Bahan Baku untuk Memenuhi Kebutuhan Produksi. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Volume Vol. 38 No. 1.
- Makisurat, A., Morasa, J. & Elim, I., 2014. Penerapan Sistem Pengendalian Intern Untuk Persediaan Barang Dagangan Pada CV. Multi Media Persada Manado. *Jurnal EMBA*, Volume Vol. 2 No. 2, pp. 1151-1161.
- Meirina, E. & Dewi, M. K., 2020. EFFECT OF TOTAL QUALITY MANAGEMENT AND JUST IN TIME ON PRODUCTION COSR EFFICIENCY IN PT SEMEN PADANG. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Volume Vol. 9 No. 2, pp. 174-184.
- Mursyidi, 2010. *Akuntansi Biaya*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Padmanty, S. & Tikarina, Q. N., 2018. *EOQ Dan JIT: Mana Yang Lebih Tepat Diterapkan Perusahaan Manufaktur?*. Surakarta, s.n.
- Permata Sari, H., AR, M. D. & Saifi, M., 2014. Analisis Just In Time System Dalam Upaya Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Volume Vol. 13 No. 1.
- Pristaningrum, N., 2017. Peningkatan Efisiensi dan Produktivitas Perusahaan Manufaktur Dengan Sistem Just In Time. Volume Vol. 1 No. 1.
- Putra, C. & Idayati, F., 2014. Penerapan Metode Just In Time Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Volume Vol. 3 No.1.
- Saifi, A. S., 2014. Analisis Just In Time System dalam Upaya Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi (Studi Kasus pada PT. Malang Inda Genteng rajawali Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, p. Vol. 13 No. 1.



- Sarda, S., Muttiarni & Afmi, N., 2019. Analisis Penerapan Just In Time Dalam Meningkatkan Efisiensi Produksi Pada PT. Tri Star Mandiri. *Jurnal Ekonomi Invoice Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, Volume Vol. 1 No. 1.
- Sholehudin, M., 2017. Analisis Metode Persediaan Tepat Waktu (Just In Time) Sebagai Dasar Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pembantu. *Jurnal Akuntansi*, Volume Vol. 5 No. 2.
- Sinulingga, Sukaria. 2013. *Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sofyan, D. K., 2013. *Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2016. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukendar W, H., 2015. Penerapan Just In Time Dalam Sistem Pembelian Dan Sistem Produksi. Volume Vol. 2 No. 1, pp. 446-455.
- Timothy, T. J. & Sumarauw, J., 2020. Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kemasan Plastik Pada PT. Asegar Murni Jaya Desa Tumulung Kab. Minahasa Utara. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Volume Vol. 8 No. 1, pp. 2180-2188.
- Tuerah, M. C., 2014. Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Ikan Tuna Pada CV. Golden KK. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, Volume Vol. 2 No.4, p. 526.
- Witjaksono, A., 2013. *Akuntansi Biaya (edisi revisi)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.